



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indo Pos

Desak Segera Lelang Bus Transjakarta

Ratusan Unit Tak Layak Pakai

INDOPOSCO - Komisi C DPRD DKI Jakarta mendesak kepada Dinas Perhubungan (Dishub) untuk mempercepat lelang sebanyak 417 bus Transjakarta yang sudah tidak layak pakai, agar nilai aset tersebut tidak turun terus.

"Jangan sampai aset-aset yang nilainya tadi besar, malah diulur-ulur. Nanti nilainya menjadi kecil," kata Sekretaris Komisi C DPRD DKI Jakarta Yusuf saat dikonfirmasi di Jakarta, Kamis (13/6).

Yusuf mengatakan, meski harus dipercepat, namun Dinas Perhubungan DKI Jakarta harus melengkapi berkas dokumen hingga landasan hukum sebelum melelangnya.

Kelengkapan berkas kata Yusuf, agar proses lelang barang yang sudah tidak terpakai lagi tidak menimbulkan persoalan baru di kemudian hari.

Selain itu, agar proses menuju lelang berjalan dengan baik, saran Yusuf, Dishub menggandeng Inspektorat dan Badan Pengelolaan Aset Daerah (BPAD).

Yusuf memperkirakan, nilai lelang 417 bus Transjakarta yang

sudah tidak terpakai itu sebesar Rp21,2 miliar, akan tetapi ketika diulur terus maka nilainya pasti akan turun.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Perhubungan DKI Jakarta Ismanto mengatakan, usulan penghapusan atas bus Transjakarta sudah dimohonkan sejak 2018 melalui Surat Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta.

Pertimbangan penghapusan itu, lanjut Ismanto, dikarenakan kondisi kendaraan sudah mencapai usia haps dan tusak berat.

"Jadi, dari 2018 sefahu saya. Ya, ini nanti kami cek kembali. Ini kau ada penghapusan aset. Barang kali nanti BPAD yang tahu persis aset dari Transjakarta," katanya.

Selain itu, ia juga menyatakan siap meninjau dan mengkaji ulang penghapusan aset tersebut, sehingga memenuhi kaidah peraturan petundang-undangan.

"Kami akan menyampaikan secepat mungkin dari proses pengadaan, mulai beroperasi tahun berapa, berhentinya tahun berapa," ujarnya dikutip Antara.

Sebelumnya, Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta Lukmanul Hakim mempertanyakan 21 dari 36 unit armada Transjakarta di

Terminal Pulo Gadung (Jakarta Timur) hanya tersisa potongan kursi, bagian roda hingga tabung bahan bakar gas.

Anggota Komisi Bidang Keuangan tersebut mengaku heran karena 21 unit yang kini tak lagi memiliki kerangka bus itu masuk dalam usulan penghapusan aset berupa 417 bus Transjakarta yang sudah tak terpakai. Penghapusan aset itu diusulkan dengan cara lelang.

"Di Terminal Pulo Gadung, dari 36 unit bus, sisa 21. Dan 21 unit itu pun yang ada cuma tabung dan kursi," kata Lukmanul dalam rapat komisi di Gedung DPRD DKI Jakarta, Rabu (3/3). (aro)